

Pilkada Kalteng digelar : Ketua PDM Pulang Pisau ajak warga persyarikatan tetap waspada dan ikuti Protokol Covid-19

Jum'at, 02-10-2020



Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pulang Pisau mengikuti sosialisasi dari Bawaslu Pulang Pisau (doc:MP1)

PULANG PISAU, pulangpisau.muhammadiyah.or.id – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pulang Pisau menggelar kegiatan sosialisasi pengembangan pengawasan Pemilu Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dan Media Massa pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa (29/9) di Aula Bappeda Litbang Pulang Pisau, dibuka oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Pulang Pisau.

Sosialisasi tersebut menghadirkan Narasumber Kepala Dinas Kesehatan Pulang Pisau, dr Mulyanto Budhiharjo, Kepala Dinas Kominfo Pulang Pisau, Moh Insyafi, dan Siti Wahidah, dari Bawaslu Propinsi Kalimantan Tengah

Ketua Bawaslu Kabupaten Pulang Pisau, Ubeng Iun mengatakan kegiatan sosialisasi pengembangan pengawasan Pemilu tersebut diikuti oleh 50 peserta dari perwakilan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dan Media Massa yang ada di Pulang Pisau.

Ubeng mengatakan, pelaksanaan Pilkada ditengah masa pandemi ini, Bawaslu mengajak kepada pasangan calon, penyelenggara dan seluruh masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan covid 19 , dan mengajak masyarakat tidak menebar berita hoax selama masa pelaksanaan Pilgub Kalteng

"Mari kita dukung pelaksanaan Pilgub Kalteng 2020 dengan menjaga situasi dan kondisi yang kondusif, dan menghimbau kepada masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan serta tidak menyebar berita hoax " ujarnya.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pulang Pisau, H. Supardi yang turut hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut, menyatakan bahwa pada dasarnya PDM Pulang Pisau mengikuti apa yg menjadi usulan PP Muhammadiyah untuk menunda pelaksanaan pilkada serentak, namun demikian karena keputusan pemerintah tetap dilaksanakan, maka kami tetap ikuti apa yang menjadi keputusan pemerintah yang berwenang dan bertanggung jawab.

"Pesannya kami kepada yang telah mempunyai hak pilih agar wajib mengikuti tahapan sampai pencoblosan dengan tetap melakukan protokol kesehatan Covid-19, khususnya bagi warga persyarikatan dan ortom, agar tetap konsisten menjadi bagian dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19" ujarnya.

Supardi juga berharap Pilkada tidak diwarnai dengan berita berita hoax dan saling hujat di media sosial, dan mengajak masyarakat untuk santun dalam bermedsos.

Muhammadiyah menghimbau untuk jangan lengah dan selalu ikuti protokol kesehatan Covid 19 setiap saat, semoga tahapan-tahapan sampai pencoblosan dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar untuk mendapat pimpinan daerah yang sesuai kehendak masyarakat Kalimantan Tengah" tandasnya. (Bon)

Majelis Pustaka dan Informasi

editor : Bonni Febrian